

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata bahwa pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup serta pertahanan dan keamanan. Pembangunan pariwisata tidak lepas dari objek daya tarik wisata, karena objek dan daya tarik wisata merupakan sasaran utama wisata.

Indonesia memiliki kawasan pesisir yang begitu luas dan berada di urutan keempat di dunia dengan garis pantai terpanjang. Wilayah ini merupakan tempat menumpuknya berbagai bahan buangan, baik berasal dari hulu maupun daerah setempat, akibat berbagai macam aktivitas manusia (Robert Siburian dan John Haba, 2016:1). Wilayah pesisir terdiri dari berbagai ekosistem salah satunya adalah ekosistem hutan mangrove (Robert Siburian dan John Haba, 2016:2). Menurut The International Ecotourism Society atau TIES (1991) ekowisata adalah perjalanan wisata kewilayah-wilayah alami dalam rangka mengkonservasi atau menyelamatkan lingkungan dan memberi penghidupan penduduk lokal. Berdasarkan definisi tersebut, mengindikasikan bahwa kegiatan ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata alam dengan minat khusus, yang dilakukan dengan memenuhi kaidah-kaidah pelestarian lingkungan.

Wisata edukasi adalah konsep berwisata yang memiliki fokus pada pembelajaran dan pengalaman dalam kegiatan yang di lakukan (Rithcie, 2003). Wisata edukasi memiliki dua sudut pandang yaitu faktor permintaan berdasarkan sudut pandang dari wisatawan seperti yang termasuk dalam dampak personal wisatawan setelah melakukan perjalanan wisata dan juga faktor hubungan timbal balik dalam suatu perjalanan wisata yang di lakukan. Rodger (1998) menjelaskan wisata edukasi adalah berwisata khususnya pada kawasan wisata dengan salah satu tujuannya mendapatkan pengalaman dan edukasi di suatu tempat tertentu yang di kunjungi. Disisi lain edukasi juga dapat dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan

nilai pelestarian pada kawasan yang memiliki nilai historis, dampak dari adanya edukasi dapat menumbuhkan tingkat kesadaran bahkan tingkat keinginan untuk menjadikan sesuatu yang dirasa kurang baik menjadi lebih baik. Edukasi dalam upaya pelestarian di perlukan interaksi dengan lingkungan, hal ini dapat menumbuhkan perubahan sikap, dan meningkatkan motivasi untuk menjaga pelestarian lingkungan (Darwis, 2016).

Kabupaten Padang Pariaman memiliki banyak potensi wisata, sehingga menjadikannya sebagai salah satu daerah tujuan wisata. Potensi Wisata yang ada tersebut seperti wisata alam, wisata budaya/sejarah dan wisata minat khusus. Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park merupakan bagian dari potensi wisata alam yang berbasis edukasi yang berada di Nagari Ulakan.

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan langsung ke lokasi, sudah ada tersedia beberapa fasilitas penunjang kegiatan wisata seperti *Tracking*, tempat parkir, warung, toilet, tempat sampah, kursi dan spot foto/rumah pohon. Secara umum, keindahan alam yang ada menjadi daya tarik bagi wisatawan, tetapi kondisi ini tidak dimanfaatkan karena kurang optimalnya pengelolaan dan pengembangan daya tarik wisata khususnya pada atraksi edukasinya. Ada beberapa kegiatan edukasi yang bisa dilakukan wisatawan saat datang ke Objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park seperti mengaca talao dengan menangkap kepiting bakau yang hidup di area hutan bakau, *canoeing*, wisata kuliner dan mengenal satwa ekosistem mangrove. Objek Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park memiliki potensi yang bisa di jadikan sebagai atraksi wisata khususnya di bidang edukasi, tetapi belum diketahui secara detail kegiatan yang berpotensi untuk di jadikan sebagai atraksi wisata edukasi tersebut yang dapat menunjang aktivitas wisatawan saat berada di objek wisata ini, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan yang ada saat ini belum secara maksimal.

Salah satu langkah penting terkait pengembangan kepariwisataan adalah studi potensi daya tarik wisata. Hal ini menjadi penting karena perjalanan wisata ke suatu tempat pada dasarnya dipengaruhi oleh ketertarikan wisatawan terhadap sesuatu yang disebut daya tarik atau atraksi wisata.

Oleh karena itu, maka alasan peneliti melakukan penelitian di Objek Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park ini, karena banyak kegiatan yang ada bisa

menjadi atraksi wisata edukasi sebagai daya tarik wisatawan, tapi pelaksanaannya belum maksimal. Sehingga penelitian ini diberi judul: **Pengembangan Atraksi Berbasis Wisata Edukasi di Objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park** yang artinya, mencari kemampuan/kekuatan yang dimiliki Objek Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park baik yang belum teraktualisasi maupun sudah teraktualisasi namun belum maksimal yang dapat dikembangkan menjadi atraksi/daya tarik wisata khususnya pada edukasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park memiliki potensi yang sangat bagus, namun untuk atraksi wisata pada bagian edukasinya masih belum berkembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan studi yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan atraksi wisata edukasi di objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran studi dalam pencapaian tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kesesuaian atraksi wisata edukasi
2. Mengidentifikasi potensi dan masalah atraksi wisata pada edukasi wisata di objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park.
3. Mengidentifikasi pengembangan atraksi wisata pada edukasi wisata di objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park.

1.5 Ruang Lingkup Studi

1.5.1 Ruang Lingkup Makro

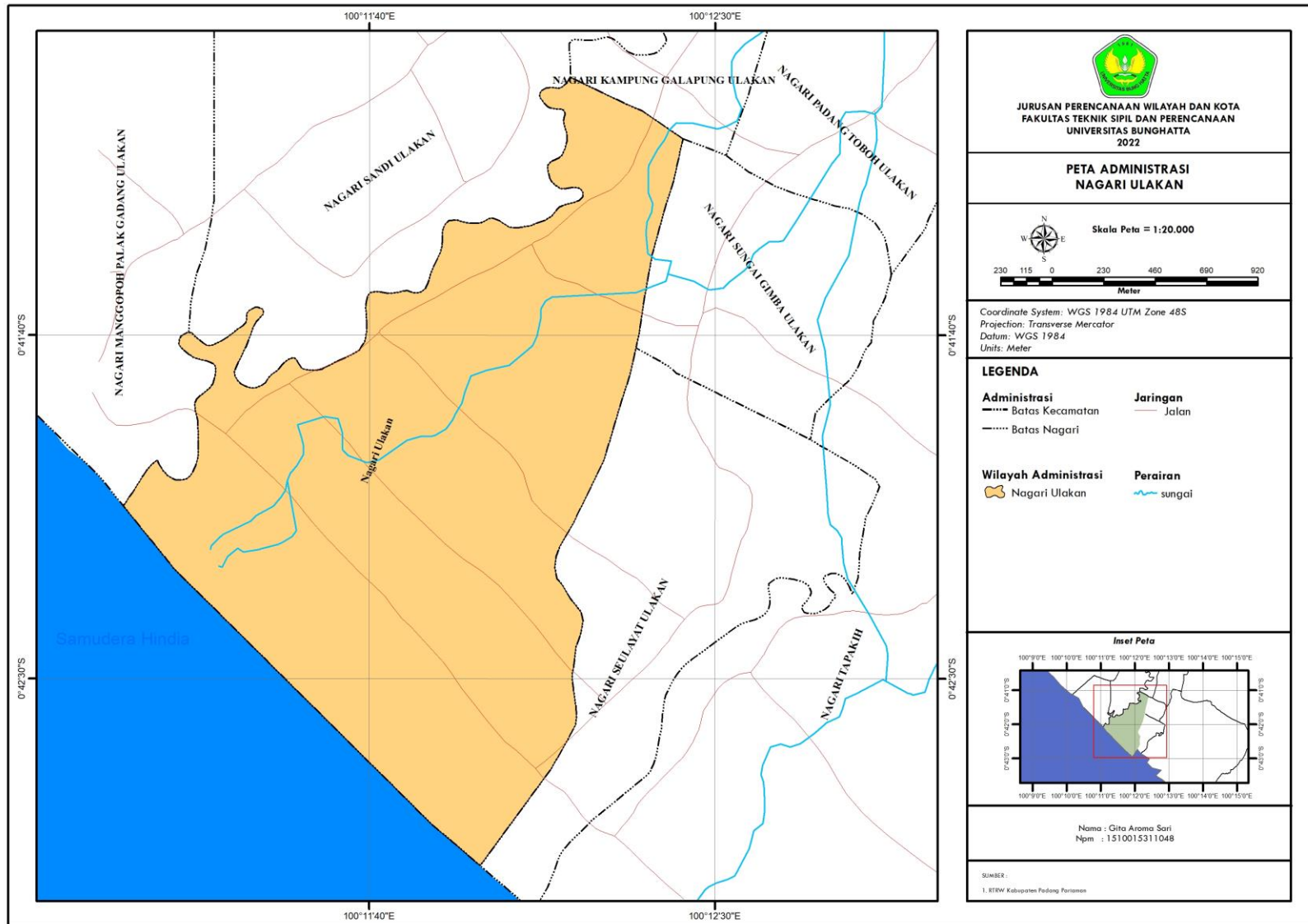
Ruang lingkup wilayah makro studi meliputi Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman. Nagari Ulakan memiliki luas 470 Ha. Adapun batas administrasi Nagari Ulakan Kabupaten Pada Pariaman adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Manggopoh Palak Gadang dan Nagari Sandi Ulakan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Seulayat Ulakan dan Samudera Indonesia

- Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan dan Samudera Indonesia
- Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Seulayat Ulakan dan Nagari Sungai Gimba Ulakan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 Peta administrasi Nagari Ulakan sebagai berikut:





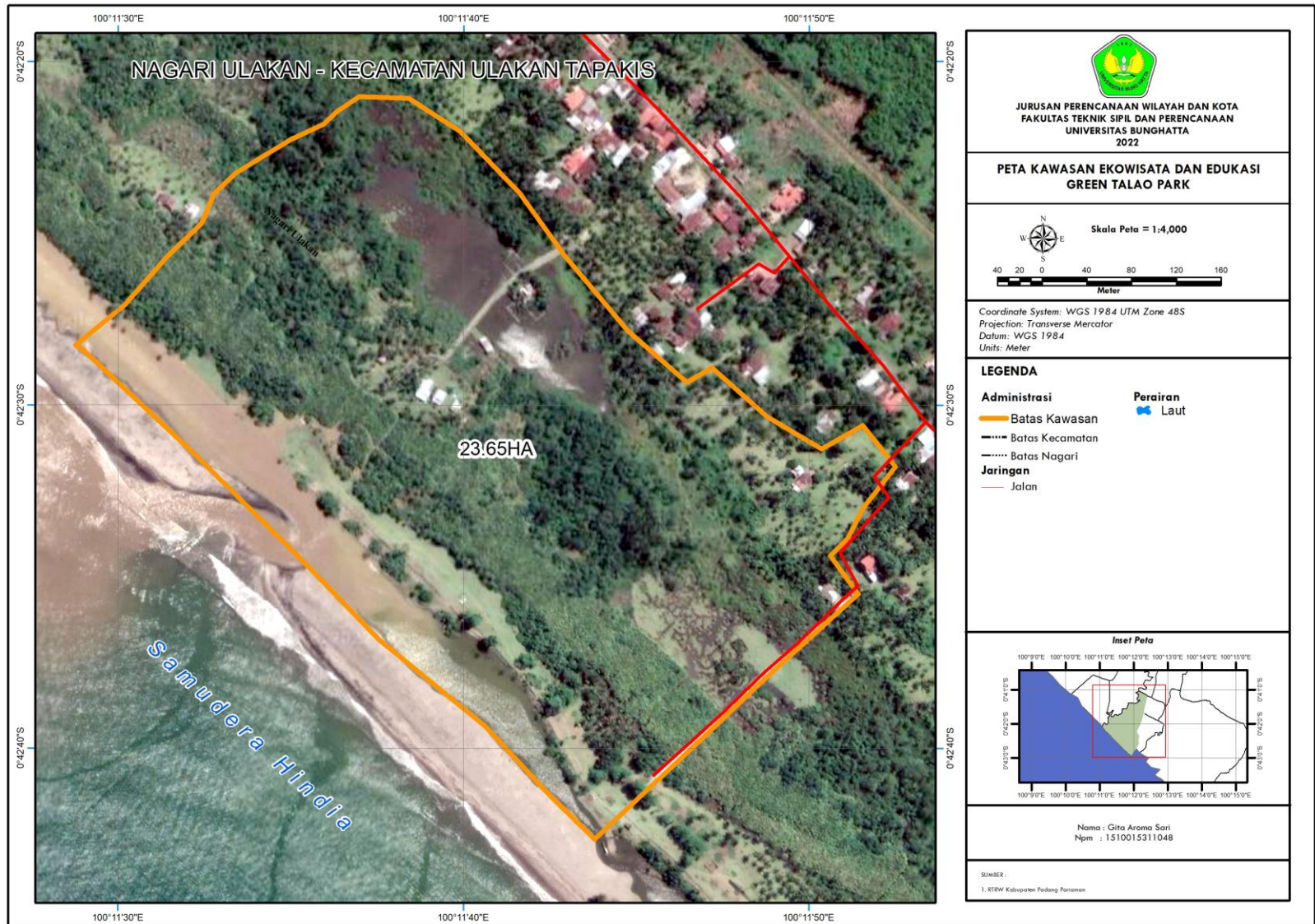
1.5.2 Ruang Lingkup Mikro

Objek Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park terletak di Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman. Objek Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park memiliki luas 23,65 Ha. Adapun batas administrasi Kawasan Objek Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan Bakau
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan Bakau
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia
- Sebelah Timur berbatasan dengan Permukiman

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2 Peta Administrasi Kawasan Objek Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park berikut ini:





1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang dibahas sesuai dengan tujuan utama studi ini berisi mengenai batasan materi yaitu untuk “Mengetahui atraksi wisata yang berpotensi khususnya pada bagian edukasi diobjek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park”

- Mengidentifikasi kesesuaian atraksi wisata edukasi dengan kondisi eksisting, untuk mengetahui atraksi mana yang sesuai dengan kondisi eksisting, sehingga atraksi tersebut dapat dinilai potensi untuk pengembangannya.
- Mengidentifikasi potensi dan masalah atraksi wisata edukasi diobjek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park.
- Mengidentifikasi pengembangan potensi atraksi wisata yang dapat dijadikan sebagai aktivitas wisata dengan melakukan pengembangan potensi atraksi eksisting dan pengembangan potensi atraksi baru.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu metode pendekatan studi, metode pengumpulan data dan metode analisis.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui Data primer dan Data sekunder, dengan cara sebagai berikut:

1.6.1.1 Data Primer

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber asli. Metode ini dapat dilakukan dengan cara:

a. Observasi Lapangan

Menurut Herdiansyah (dalam Hasanah, 2019) observasi adalah teknik pengumpulan data melalui proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis. Penulis melihat dan mengamati kegiatan-kegiatan dan kondisi yang ada di objek wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park secara langsung untuk menjangkau data agar dapat disimpulkan sesuai dengan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Menurut Moleong (dalam Hasanah, 2019) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang yang salah satunya sebagai pewawancara dan lainnya memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.

Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara terstruktur terhadap beberapa *informan* atau narasumber untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan terlebih dahulu narasumber wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan beberapa *stakeholder* sebagai berikut:

- Kepala Nagari/staff, guna untuk mengetahui profil nagari diobjek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park
- Lembaga/kelompok sadar wisata (Pokdarwis) terkait pengelolaan pariwisata diobjek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park berkaitan dengan edukasi wisata.
- Masyarakat

c. Dokumentasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan kamera sebagai alat pengambilan foto.

1.6.1.2 Data Sekunder

Berbeda dengan data primer, Data sekunder ini adalah survei yang dilakukan ke instansi dengan perolehan berupa data sekunder, termasuk juga didalamnya literatur dan standar-standar. Kegiatan pengumpulan data tertulis diperoleh pada instansi terkait seperti: (Kantor Wali Nagari Ulakan, BPS Kecamatan Ulakan Tapakis Dalam Angka Tahun 2021). Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari bacaan atau literatur terkait, seperti, jurnal, buku, internet, dll. Data berupa kebijakan, literatur terkait pengelolaan pariwisata dan partisipasi masyarakat.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis merupakan suatu cara pengolahan data yang telah didapat dari data primer dan data sekunder. Pengolahan data yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan data tersebut sebagai masukan dan pertimbangan terhadap berbagai kemungkinan keputusan yang akan diambil sesuai dengan maksud dari pembahasan studi ini. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis berupa

metode deskriptif kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui atraksi wisata yang berpotensi khususnya pada bagian edukasi diobjek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park. Berikut ini tahapan analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis Kesesuaian Atraksi Wisata Edukasi

Analisis kesesuaian atraksi dengan kondisi eksisting dilakukan untuk menentukan atraksi yang sesuai antara kriteria dengan kondisi eksisting.

2. Analisis Potensi dan Masalah

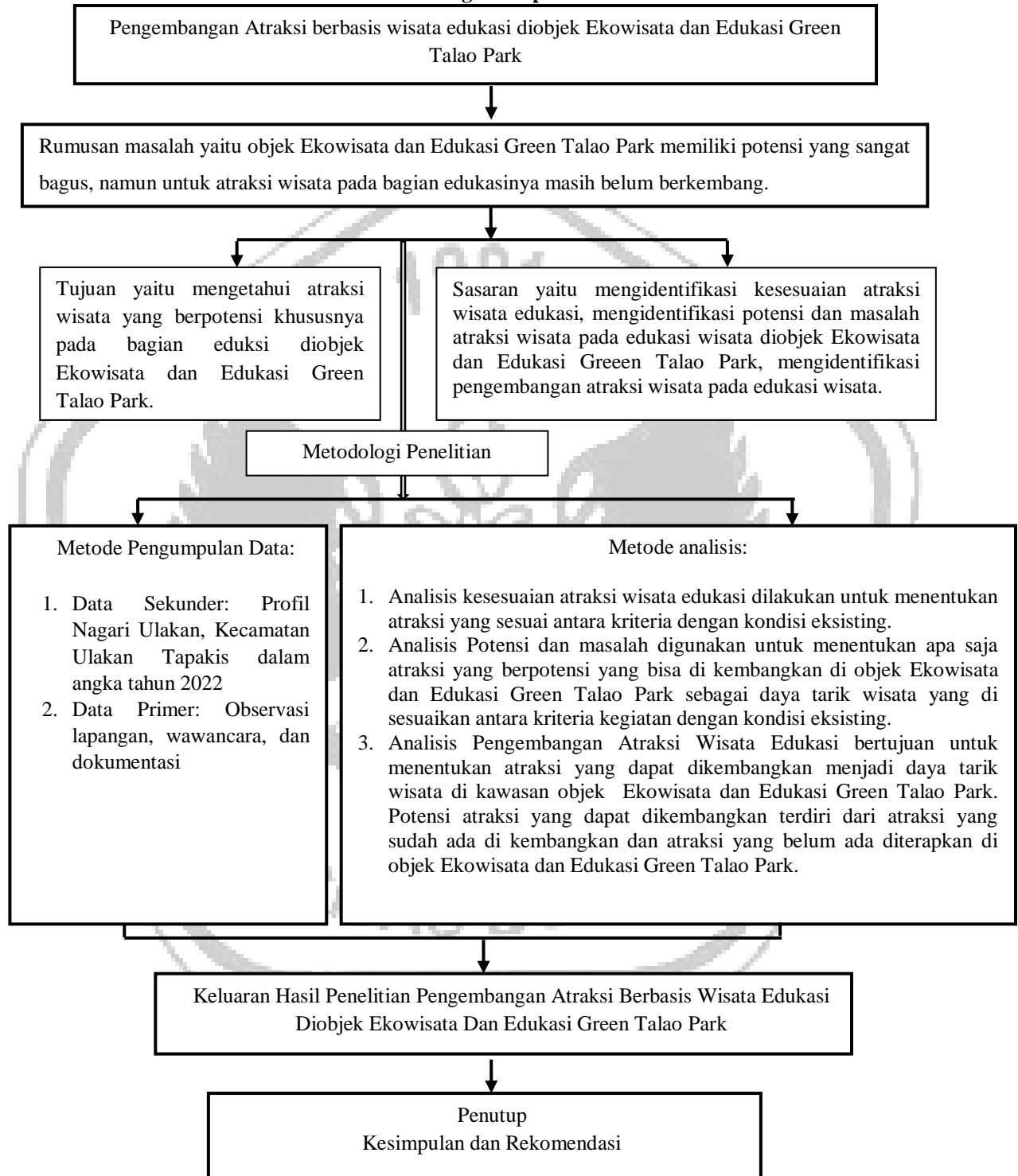
Analisis potensi dan masalah ini digunakan untuk menentukan apa saja atraksi yang berpotensi yang bisa di kembangkan di objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park sebagai daya tarik wisata yang di sesuaikan antara kriteria dengan kondisi eksisting. Serta permasalahan yang terkait dengan atraksi yang ada saat ini di objek wisata yang dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik, dan analisis ini menentukan apa permasalahan yang menghalang pertumbuhan dan perkembangan daya tarik wisatanya.

3. Analisis Pengembangan Atraksi Wisata Edukasi

Analisis pengembangan ini bertujuan untuk menentukan atraksi yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata di kawasan objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park. Potensi atraksi yang dapat dikembangkan terdiri dari atraksi yang sudah ada di kembangkan dan atraksi yang belum ada diterapkan di objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park. Karena atraksi merupakan hal penting yang dapat menarik wisatawan untuk berwisata, dengan melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kesenangannya

1.7 Kerangka Berfikir

Gambar 1.3
Kerangka Berpikir



Sumber: Hasil Analisis, 2022

1.8 Sistematika Penulisan

Seperti halnya penulisan tugas akhir lainnya, maka pada studi ini dibagi atas lima bab bagian penulisan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup studi, metodologi penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan studi literatur yang meliputi pedoman-pedoman, standar, teori maupun pendapat para ahli yang penulis gunakan dalam mendukung kajian dalam studi ini.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisi tentang kebijakan pariwisata daerah dan gambaran umum wilayah studi. Gambaran umum wilayah studi berisi tentang kondisi fisik kawasan studi, kependudukan, sarana dan prasarana dan wisata yang terdapat di kawasan studi.

BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN ATRAKSI BERBASIS WISATA EDUKASI DI OBJEK EKOWISATA DAN EDUKASI GREEN TALAO PARK

Bab ini berisikan tentang analisis pengembangan atraksi berbasis wisata edukasi di objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.